

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN KETERSEDIAAN LAYANAN DENGAN PEMBERIAN
IMUNISASI DASAR SELAMA PENDEMI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SIDOMULYO SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP OF AVABILITY OF SERVICES WITH THE
PROVISION OF BASIC IMMUNIZATION DURING THE PANDEMIC AT
THE WORK AREA OF THE PUBLIC HEALTH
SIDOMULYO,SAMARINDA***

DOSEN PEMBIMBING : Ns.JOANGGI W.H,M.Kep



REGINA ANANDA A.P

1811102411152

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2022

Naskah publikasi (manuscript)

Hubungan Ketersediaan Layanan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Selama Pandemi di Wilayah Kerja PUSKESMAS Sidomulyo Samarinda

The Relationship of Availability of Services with The Provision of Basic Immunization During The Pandemic at The Work Area of The Public Health Sidomulyo, Samarinda

Dosen Pembimbing : Ns.Joanggi W.H,M.Kep



Regina Ananda A.P

1811102411152

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2022

LEMBAR PERSETUJUAAN

**"HUBUNGAN ANTARA KETERSEDIAAN LAYANAN DENGAN
PEMBERIAN IMUNISASI DASAR SELAMA MASA PANDEMI DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOMULYO KOTA SAMARINDA"**

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

REGINA ANANDA APRILIA PUTRI

1811102411152

**Di setujui untuk di ujikan pada
tanggal,01 Juli 2022**

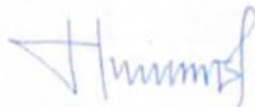
PEMBIMBING



Ns. Joangqi Wiratarina Harianto, M. Kep
NIDN.1122018501

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Milkhatun, M. Kep
NIDN.1121018501

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN KETERSEDIAAN LAYANAN DENGAN PEMBERIAN
IMUNISASI DASAR SELAMA PENDEMI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SIDOMULYO SAMARINDA**

DISUSUN OLEH

Regina Ananda A.P

1811102411152


**Diresmikan dan diujikan
pada tanggal,25 Februari 2022**

Mengetahui

Penguji I



Rusni Masnina.S.Kp.,MPH
NIDN. 1114027401

Penguji II


Ns. Joanggi/W.H.,M.Kep
NIDN.1122018501

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan


Ns. Siti Khoiroh M.M.Kep
NIDN.1115017703

Hubungan Ketersediaan Layanan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Selama Pandemi di Wilayah Kerja PUSKESMAS Sidomulyo Samarinda

Regina ananda¹, Joanggi Wiriatarina Harianto²

INTISARI

Latar Belakang: Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi ketersediaan layanan imunisasi diseluruh belahan dunia. Terhentinya pelayanan imunisasi di Posyandu serta Orang tua merasa takut membawa anaknya ke fasilitas kesehatan. Hal ini dapat mengakibatkan meningkatnya kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Samarinda merupakan salah satu kota yang mengalami gangguan ketersediaan layanan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui bagaimana hubungan ketersediaan layanan dengan pemberian imunisasi dasar selama pandemi di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda.

Metode Penelitian: Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *descriptive correlational* dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden dalam penelitian adalah 131 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Hasil Penelitian: Variabel independen yang terdiri dari 131 responden sebanyak 84 orang responden menyatakan ketersediaan layanan tidak tersedia dengan status imunisasi lengkap sebanyak 67 orang responden dan 17 orang responden menyatakan status imunisasi tidak lengkap. Sedangkan 47 orang responden menyatakan ketersediaan layanan tersedia dengan status imunisasi lengkap. Responden yang bersatus imunisasi lengkap lebih memilih untuk pergi ke fasilitas lain seperti klinik yang menerapkan protokol kesehatan, di karenakan layanan puskesmas dan posyandu terhambat. 17 orang responden yang berstatus tidak lengkap menyatakan khawatir dan takut membawa anak mereka dikarenakan covid-19. Analisa hubungan ketersediaan layanan dengan pemberian imunisasi dasar selama masa pandemi di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi Square* dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan nilai $p = 0,002 < \alpha = 0,05$ yang berarti menolak hipotesa nol (H_0).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan layanan dengan pemberian imunisasi dasar selama masa pandemi di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda.

Kata Kunci: Ketersediaan layanan, pemberian imunisasi dasar selama masa pandemi.

¹ Mahasiswa Program Study Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

The Relationship of Availability of Services with The Provision of Basic Immunization During the Pandemic at The Work Area of The Public Health Sidomulyo, Samarinda

Regina Ananda³ Joanggi Wiriatarina Harianto⁴

ABSTRACT

Background: The Covid-19 pandemic has greatly affected the availability of immunization services in all parts of the world. Immunization services have stopped at the Posyandu and parents are afraid to take their children to health facilities. This can lead to an increase in the incidence of diseases that can be prevented by immunization (PD3I). Samarinda is one of the one city experiencing service availability disruptions .

Research purposes: Knowing how to determine the relationship between the availability of services and the provision of basic immunization during the pandemic in the Sidomulyo Health Center Samarinda Work Area .

Research methods: The research design used in this study was descriptive correlational and used a cross sectional approach. The number of respondents in the study was 131 respondents. The sampling technique in this research is purposive sampling.

Research result: The independent variable consisting of 131 respondents, 84 respondents stated that the availability of services was not available with complete immunization status as many as 67 respondents and 17 respondents stated incomplete immunization status. While 47 respondents stated that the availability of services was available with complete immunization status. Respondents who had complete immunizations preferred to go to other facilities such as clinics that implemented health protocols, because puskesmas and posyandu services were hampered. 17 respondents with incomplete status expressed concern and afraid to bring their children because of covid-19. Analysis of the relationship between the availability of services and the provision of basic immunization during the pandemic in the Sidomulyo Public Health Center Samarinda was carried out using the Chi Square formula with a significant level of = 5% with $p \text{ value} = 0.002 < = 0.05$, which means rejecting the null hypothesis (H_0).

Conclusion: There is a significant relationship between the availability of services and the provision of basic immunization during the pandemic in the Sidomulyo Samarinda Health Center Work Area.

Keywords: Availability of services, basic immunization during the pandemic

³ Student of Nursing Study Program of Muhammadiyah University of East Kalimantan

⁴ Lecturer of Muhammadiyah University of East Kalimantan

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid 2019(COVID-19) telah membawa dunia ke dalam keadaan darurat dengan skala dan perluasan yang luar biasa dan juga membawa krisis global di bidang kesehatan. Virus ini sangat mempengaruhi keselarasan layanan kesehatan rutin termasuk imunisasi dasar. Efek dari infeksi ini adalah jumlah anak yang divaksinasi berkurang, dan ini mengakibatkan risiko tertular penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi.(Felicia & Suarca, 2020).

Imunisasi merupakan program dasar kesejahteraan umum yang ampuh untuk memberikan ketahanan tubuh terhadap Penyakit yang Dapat Dicegah dengan imunisasi (PD3I) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, 2020) Dengan adanya Covid 2019 (Coronavirus) yang terjadi secara universal yang ditetapkan oleh Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) pada tanggal 30 Januari 2020 dan ditetapkan Global Alliance for Vaccine and Immunization),WHO(World Health Organization) dan UNICEF(United Nations International Children's Emergency Fund)menyatakan bahwa sekitar 80 juta anak Usia di bawah 1 tahun memiliki resiko terjangkit difteri, campak dan polio karena terganggunya pemberian vaksinasi rutin di tengah pandemi Covid 2019 (Coronavirus).

Terdapat 64% dari 107 negara mengalami keterhambatan atau penundaan pelaksanaan layanan imunisasi rutin dan 60 negara menunda pelaksanaan imunisasi terutama campak dan polio.permasalahan ini dapat mengakibatkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) PD3I(Penyakit Menular yang dapat Dicegah dengan Imunisasi)(WHO, 2020)

Seluruh dunia telah terkena dampak Covid 19 (Coronavirus), khususnya program imunisasi. Di Arab Saudi, penundaan vaksinasi berkisar antara 9% hingga 24% karena berbagai faktor seperti tidak tersedianya antibodi di beberapa fasilitas kesehatan dasar dan minat orang tua karena takut anaknya akan tertular Covid 19(Coronavirus). Ini adalah alasan utama di balik penundaan imunisasi.(Alsuhaibani & Alaqeel, 2020).

Indonesia juga merasakan dampak Covid 19(Coronavirus) terhadap pemberian imunisasi dasar. Dari tanggal 20 hingga 29 April 2020, Kementerian Kesehatan di dukung oleh UNICEF(Unite Nations International Children's Emergency Fund) melaksanakan kajian situasi cepat responden yang mengikuti sebanyak 5,329 dari 9,993 koordinator imunisasi tingkat Puskesmas di 388 dari 514 Kabupaten/Kota di 34 provinsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 84% Puskesmas menyatakan bahwa selama pandemic virus Covid 19 (Coronavirus) terjadi penangguhan/penghentian pemberian layanan imunisasi.Masalah ini disebabkan oleh ketakutan orang tua mau pun keraguan petugas kesehatan dalam mengadakan pelayanan imunisasi di tengah pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).Akibat penundaan imunisasi selama pandemi menyebabkan jumlah kasus difteri diperkirakan sebanyak 944 kasus yang tersebar di 25 wilayah. Pada Mei 2020, terlacak 129 kasus terkait difteri yang tersebar di 16 wilayah. Selama setengah tahun terakhir, tepatnya Desember 2019 hingga Mei 2020, kasus difteri terinci berada di wilayah Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta, Kalimantan Timur, dan Aceh (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Pandemi Corona Virus Disease 2019(COVID 19) ini juga berdampak pada cakupan pemberian imunisasi di Kalimantan Timur Khususnya pada wilayah UPT Puskesmas Sidomulyo kota Samarinda.Pada bulan oktober 2021 cakupan imunisasi dasar hanya mencapai 78.5% padahal target yang ditentukan ialah sebesar 83%,hal ini dikarenakan ketakutan orang tua membawa anaknya untuk imunisasi ke puskesmas pada saat pandemi Covid-19 dan juga pelayanan imunisasi di posyandu di hentikan sementara(Sidomulyo, 2021).

2. METODOLOGI

Penelitian semacam ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *Descriptive Correlational*, digunakan untuk melihat hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau variabel lainnya dilihat dari teori yang ada (Nursalam, 2017). Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak balita berusia 0-10 bulan

yang telah diimuisasi di Ruang Kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda, khususnya di Kecamatan Pelita.

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode Purposive sampling dimana yang dimaksud dengan Purposive sampling menurut (Sugiyono, 2014) adalah cara penentuan sampel menggunakan kriteria-kriteria khusus.

Waktu penelitian pada bulan Mei minggu keempat Mei hingga bulan Juni minggu ke 2 tahun 2022. Tempat penelitian ini berada di Kelurahan Pelita, Kota Samarinda. Pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau wawancara menggunakan kuesioner data demografi dan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) untuk melihat hasil kelengkapan imunisasi pada balita. data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer atau data utama dan data sekunder atau data tambahan.

Data primer dikumpulkan dari hasil wawancara menggunakan kuesioner data demografi dan observasi buku KIA. Data sekunder diperoleh dari laporan Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.

Selanjutnya dilakukan verifikasi data, *scoring* dan pengkodean data pada data yang dikumpulkan, dan input data ke dalam aplikasi sistem SPSS. Penelitian ini menggunakan program SPSS 26.0 for *Windows* untuk menganalisis data, dan analisis nya meliputi pemeriksaan univariat dan bivariat. Analisis *univariat* dilakukan untuk memperoleh distribusi frekuensi dari setiap variabel yang dianalisis, dan uji *chi-square* digunakan dalam analisis *bivariat*.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. HASIL

Pada bagian ini akan dijelaskan agar memahami secara hasil penelitian terhadap hubungan ketersediaan layanan dengan imunisasi dasar pada masa pandemi di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda. Penelitian ini melibatkan 131 responden orang tua yang memiliki bayi berusia 0-10 bulan di Kelurahan Pelita. Penelitian dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan lembar kuesioner data demografi dan buku KIA.

Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia		
17-25 tahun	48	36,6
26-35 tahun	55	42,0
36-45 tahun	28	21,4
Pendidikan		
Tidak Sekolah	3	2,3
SD	13	9,9
SMP	26	19,8
SMA	73	55,7
Perguruan Tinggi	16	12,2
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	47	35,5
Lain-lain	51	38,9
Petani	1	,8
Pedagang	11	8,4
Wiraswasta	13	9,9
PNS	8	6,1
Jumlah Anak		
≤2	77	58,8

≥3	54	41,2
Jarak Rumah		
>5 km	8	6,1
<5 km	123	93,9

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa usia orang tua mayoritas berusia 26-35 tahun dengan jumlah responden 55 orang (42,0%). Karakteristik pendidikan orang tua mayoritas mempunyai tingkat pendidikan SMA sebanyak 73 orang (55,7%). Karakteristik orang tua untuk pekerjaan mayoritas responden memiliki pekerjaan lain-lain dengan jumlah 51 orang (38,9%). Sedangkan untuk jumlah anak mayoritas responden memiliki anak ≤2 yaitu sebanyak 77 orang (58,8%). Karakteristik responden untuk jarak rumah ke tempat pelayanan kesehatan mayoritas <5 km yaitu sebanyak 123 responden (93,9%).

Gambaran Ketersediaan Layanan

Tabel 2 Ketersediaan Layanan

Dari tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan ketersediaan layanan imunisasi tidak tersedia yaitu sebanyak 84 orang (64,1%) responden, dan sebanyak 47 orang (35,9%) berpendapat bahwa ketersediaan layanan tersedia selama masa covid-19.

Gambaran Pemberian Imunisasi

Ketersediaan Layanan	Frekuensi	%
Tidak tersedia	84	64.1
Tersedia	47	35.9
Total	131	100.0

Tabel 3

Kelengkapan Pemberian Imunisasi

Pemberian Imunisasi	Jumlah (n)	Presentase (%)
Tidak Lengkap	17	13,0
Lengkap	114	87,0
Jumlah	131	100,0

Dari tabel 3 di atas menunjukkan bahwa terdapat 17 orang (13,0%) yang anaknya mendapat imunisasi tidak lengkap dan 114 orang (87,1%) yang anaknya mendapatkan imunisasi secara lengkap.

3.2. DISKUSI

Hubungan Ketersediaan Layanan dengan Pemberian Imunisasi Dasar selama Pandemi di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda.

Hasil penelitian dari 131 responden 84 orang responden menyatakan ketersediaan layanan tidak tersedia dengan status imunisasi lengkap sebanyak 67 orang responden dan 17 orang responden menyatakan status imunisasi tidak lengkap. Sedangkan 47

orang responden menyatakan ketersediaan layanan tersedia dengan status imunisasi lengkap. responden yang bersatus imunisasi lengkap lebih memilih untuk pergi ke fasilitas lain seperti klinik yang menerapkan protokol kesehatan, di karenakan layanan puskesmas dan posyandu terhambat. 17 orang responden yang berstatus tidak lengkap menyatakan khawatir dan takut membawa anak mereka dikarenakan covid-19.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh p value $0,002 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang mengatakan terdapat hubungan bermakna antara Ketersediaan Layanan dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar.

Ketersediaan Layanan adalah tersedianya pelayanan kesehatan pada suatu tempat yang digunakan dalam menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Ketersediaan Layanan Imunisasi telah berubah selama pandemi COVID-19. Sebelum COVID-19 di Indonesia, sekitar 90% anak di imunisasi di fasilitas umum, 75% di posyandu, 10% di puskesmas, 5% di polindes dan 10% anak lainnya diimunisasi di klinik. Namun, selama pandemi virus COVID-19, responden memilih pergi ke pusat kesehatan swasta dan klinik medis menjadi sumber utama akses ke layanan imunisasi untuk anak-anak mereka (lebih dari 43%), puskesmas (29%) dan posyandu (21%). (Ranganathan & Khan, 2020).

Penelitian ini terkait dengan penelitian (Mukhi & Medise, 2021) yang mana dikatakan bahwa mayoritas orang tua (69.7%) melakukan penundaan imunisasi di masa pandemi. Sebesar 59.3% orang tua menyatakan bahwa tempat pelayanan imunisasi yang biasa dikunjungi berhenti beroperasi dan hanya 29% orang tua yang tetap mengimunisasikan anaknya di tempat lain. Sedangkan (38.6%) orang tua lain mengatakan bahwa terdapat tenaga kesehatan yang rutin menghubungi para orang tua untuk memenuhi kelengkapan imunisasi, dimana ini banyak ditemukan di Posyandu, kemudian Rumah Sakit, Puskesmas, dan Klinik Pribadi. Dari hal tersebut terlihat bahwa para tenaga kesehatan selalu mencoba untuk mengembalikan angka cakupan imunisasi

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian felicia dimana dikatakan bahwa dibandingkan dengan tahun 2019, penurunan angka secara signifikan terjadi pada tahun 2020 terkait kunjungan layanan imunisasi dasar di setiap bulannya. Pada bulan Januari-Juli 2019, kunjungan imunisasi ada pada angka 368 pasien, sedangkan pada periode yang sama di tahun 2020 hanya terdapat 123 pasien. Apabila dilihat dari kunjungan di poliklinik anak, perbandingan persentasenya yaitu 21.9% dan 13.1%.

Berdasarkan hal di atas peneliti berasumsi bahwa selama ketersediaan layanan selama masa pandemi menghambat program pelayanan imunisasi yang disebabkan karena kekhawatiran orang tua membawa anaknya ke puskesmas dan banyak tenaga kesehatan yang di alih tugaskan untuk mengurus pasien covid-19. selama masa pandemi responden lebih memilih untuk mengimunisasikan anaknya di klinik dan pelayanan kesehatan yang menerapkan protokol kesehatan sehingga pemberian imunisasi tetap berjalan dan lengkap.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari tujuan penelitian ini ialah: hasil dari uji statistic menggunakan uji Chi-Square diperoleh p value $0,002 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan bermakna antara Ketersediaan Layanan dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar.

5. SARAN DAN REKOMENDASI

Memberikan promosi kesehatan tentang pentingnya imunisasi pada balita serta memberikan informasi tentang penerapan protokol kesehatan ketika pergi ke pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- . Agustin, K., Anggraini, Y., & Karanganyar, M. H. (2020). Study Analisis Peran Kader terhadap Kepatuhan Imunisasi Dasar dan Booster pada Masa Pandemi Covid-19 di Posyandu Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes. *Jurnal Bina Cipta Husada*, 1(2), 2723–4096.
- Alsuhaibani, M., & Alaqeel, A. (2020). Impact of the COVID-19 pandemic on routine childhood immunization in Saudi Arabia. *Vaccines*, 8(4), 1–10. <https://doi.org/10.3390/vaccines8040581>
- Astuti, rizky widya. (2021). DETERMINAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR BAYI DI PUSKESMAS TOMUAN KOTA PEMATANG SIANTAR.
- Aswan, Y., & Simamora, F. A. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Status Imunisasi Dasar Pada Anak Usia 12 -24 Bulan. 2, 7–12.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2013). LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Tahun 2013]. Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, 1(1), 1–83. https://www.bkkbn.go.id/po-content/.../lakip_bkkbn_2013.pdf
- Dahlan. (2014). Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan.
- Dinengsih, S., & Hendriyani, H. (2018). Hubungan Antara Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga Dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Aweh Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 202–212. <https://doi.org/10.34035/jk.v9i2.281>
- Fadil, S., & Usman, J. (2020). Sosialisasi dalam Rangka Pencegahan, Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat tentang COVID-19 di Desa Panaguan Kec. Larangan. In *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.19105/pjce.v2i1.3736>
- Felicia, F. V., & Suarca, I. K. (2020). Pelayanan Imunisasi Dasar pada Bayi di Bawah Usia 12 Bulan dan Faktor yang Memengaruhi di RSUD Wangaya Kota Denpasar Selama Masa Pandemi COVID-19. *Sari Pediatri*, 22(3), 139. <https://doi.org/10.14238/sp22.3.2020.139-45>
- Fitriani, E. (2017). Eka fitriani. Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Tajung Seloka Kabupaten Kotabaru Tahun 2017, 23–24.
- Indonesian Health Ministry. (2018). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In Kementerian Kesehatan RI. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-Infeksi-Novel-Coronavirus.html>
- Kemkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]. 207. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
- KEMENKES RI & UNICEF. (2020). Pandemi COVID-19 di Indonesia: Persepsi Orang Tua dan Pengasuh.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. (2020). Apa Yang Harus Dilakukan Masyarakat Untuk Cegah Penularan Covid-19. 2020, 1–24.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Buletin Surveilans PD3I & Imunisasi.
- Libunelo, E., Paramata, Y., & Rahmawati, R. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu dan Jarak Pelayanan Kesehatan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Puskesmas Dulukapa. *Gorontalo Journal of Public Health*, 1(1), 08. <https://doi.org/10.32662/gjph.v1i1.142>
- Mardianti, M., & Farida, Y. (2020). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Rengasdengklok Selatan Kabupaten Karawang.

- Jurnal Kebidanan Indonesia: Journal of Indonesia Midwifery, 11(1), 17. <https://doi.org/10.36419/jkebin.v11i1.322>
- Meronica, A., Angraini, D. I., Graharti, R., Kedokteran, F., Lampung, U., Gizi, B. I., Kedokteran, F., Lampung, U., Klinik, B. P., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2018). Pengetahuan Ibu Terhadap Kasus Campak Akibat Imunisasi Lanjutan Campak Mother ' s knowledge about Measles Cases Due to Advanced Measles Immunization. *Majority*, 7(3), 245–248.
- Mukhi, S., & Medise, B. E. (2021). Faktor yang Memengaruhi Penurunan Cakupan Imunisasi pada Masa Pandemi Covid-19 di Jakarta. *Sari Pediatri*, 22(6), 336. <https://doi.org/10.14238/sp22.6.2021.336-42>
- Notoatmodjo. (2003). Ilmu kesehatan dan Ilmu Masyarakat Prinsip - Prinsip Dasar. Rhineka cipta.
- Notoatmodjo. (2012). Metodologi penelitian kesehatan.
- Notoatmodjo. (2018). Metode Penelitian Kesehatan. In Pusat pendidikan sumber daya manusia kesehatan.
- Nugraheni, N. A., Mufdlillah, & Isnaeni, Y. (2009). Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Pada Bayi di Puskesmas Kraton Yogyakarta. 1–13.
- Nugroho, P. J. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Usia Dan Pekerjaan Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar Bayi Di Desa Japaran Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten Tahun 2012. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://core.ac.uk/download/pdf/148595365.pdf>
- Nursalam. (2003). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian,. salembamedika.
- Nursalam. (2017a). Metode penelitian ilmu keperawatan.
- Nursalam. (2017b). Metodologi penelitian ilmu keperawatan. Selemba Medika.
- Nursalam. (2017c). Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika. salembamedika.
- Permana, D., & Gunardi. (2021). Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Fair Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan FAIR VALUE*, 04(01), 106–124.
- Populix. (2021). Teknik analisis data: pengertian langkah, jenis dan contohnya. 2021.
- Qomariah, S. N. (2018). Buku Ajar Riset Keperawatan. Reposytori Universitas Gresik, 36. <http://elibs.unigres.ac.id/185/>
- Ranganathan, R., & Khan, A. M. (2020). Routine immunization services during the coronavirus (COVID-19) pandemic. *Indian Journal of Community Health*, 32(2 Special Issue), 236–239. <https://doi.org/10.47203/ijch.2020.v32i02supp.011>
- Riduwan. (2019). Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula.
- Santoso, E. B., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2021). DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PEMBERIAN IMUNISASI FAMILY SUPPORT FOR PROVIDING COMPLETE BASIC IMMUNIZATION FOR CHILDREN IN THE WORKING AREA OF. 11(1), 313–318.
- Sidomulyo, U. P. (2021). Bab 4 New. In profi puskesmas sidomulyo (p. bab 4).
- Simanjuntak, S. M., & Nurnisa, I. N. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi dengan Pendekatan Promosi Kesehatan Tentang Imuniasi Dasar. *Media Karya Kesehatan*, 2(1). <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i1.21275>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.
- Tamba, P. M. (2016). Realisasi Pemenuhan Hak Anak Yang Diatur Dalam Konstitusi Terhadap Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Dalam Proses Pemidanaan. *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 1–4. <http://e-journal.uajy.ac.id/10659/1/JurnalHK11025.pdf>
- Thabroni Gamal. (2021). Metode penelitian deskriptif: Pengertian, langkah & macam.
- WHO. (2020). WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard | WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. Who.Int. <https://covid19.who.int/>
- WHO. (2021). who. Who, 0(0), 0–0. <https://doi.org/10.21608/sjam.2021.98996.1291>

NP : Hubungan ketersediaan layanan dengan pemberian imunisasi dasar selama pandemi

by Regina Ananda

Submission date: 02-Aug-2023 09:28AM (UTC+0800)

Submission ID: 2140195647

File name: naspub_skripsri_reginaw.docx (568.07K)

Word count: 2206

Character count: 14286

NP : Hubungan ketersediaan layanan dengan pemberian imunisasi dasar selama pandemi

ORIGINALITY REPORT

27% SIMILARITY INDEX	25% INTERNET SOURCES	13% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	simpel.umkt.ac.id Internet Source	3%
2	www.researchgate.net Internet Source	2%
3	www.slideshare.net Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	2%
5	docplayer.info Internet Source	2%
6	journals.umkt.ac.id Internet Source	1%
7	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%
8	formilkesmas.respati.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal.delihusada.ac.id Internet Source	1%